

ON BILL GATES ENTREPRENEURSHIP (ONE BILLION GAHARU FOR ONE VILLAGE PROGRAM) SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI LAHAN PERKEBUNAN MASYARAKAT YANG TERINTEGRASI MELALUI BUDIDAYA TANAMAN GAHARU DI KENAGARIAN BARULAK, SUMATERA BARAT UNTUK MEWUJUDKAN SDG'S 2030

ON BILL GATES ENTREPRENEURSHIP AS EFFORTS OF LAND COMMUNITY OPTIMIZATION PLANNING INTEGRATED PLANTS THROUGH THE CULTIVATION OF GAHARU PLANTS IN THE KENAGARIAN BARULAK, WEST SUMATERA TO PURSUE SDG'S 2030

Ary Syofian^{*1}, Rahmi Aulia², Yulia Fitri³, Armida²

¹Program Studi Akutansi, Universitas Negeri Padang

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

³Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author

Email: arisyofyan@gmail.com

ABSTRACT

Gaharu (Aquilaria malaccensis) is the most expensive crop of non-wood forest products (HHBK) Indonesia. Aromatic substances of gaharu make this commodity has a high value in the world. Gaharu is a multifunctional plant that is rich in benefits, including for health needs, beauty industry, and ritual. PT. Gaharu Wood Indonesia declared West Sumatera in 1985 once scored history as a producer of the best gaharu commodity in the world. However, the high selling value of gaharu encourages people to exploit gaharu plants regardless of their sustainability, so that the gaharu plant population is decreasing. This does not support the implementation of Law no. 39 of 2014 on the development, revocation and processing of plantations. Therefore, prevention efforts need to be done with conservation measures, namely through the program On Bill Gates Entrepreneurship (One Billion Gaharu for One Village Program) as an Effort to Optimize Integrated Estate Community Through Gaharu Cultivation In Kenagarian Barulak, West Sumatera to Achieve SDG's 2030 On Bill Gates is intended as a form of attention of the young generation in preserving the potential of gaharu plants in improving the economic value of the community and realizing a global competitive farming business. The method of writing this scientific paper is descriptive qualitative, which provides a comprehensive picture of a problem that develops with an innovative idea that will be used as a preventive solution. The output of this scientific work is the realization of farming in Kenagarian Barulak, West Sumatera that potentially increase the economic value of society, and encourage the young generation to be able to move in participatory in realizing Indonesia's sustainable development.

Keyword: gaharu (aquilaria malaccensis), on bill gates, SDG's 2030

ABSTRAK

Gaharu (Aquilaria malaccensis) merupakan tanaman termahal unggulan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Indonesia. Bahan aromatik yang khas dari gaharu menjadikan komoditi ini memiliki prestise yang tinggi di dunia. Gaharu merupakan tanaman multifungsional yang kaya manfaat, diantaranya untuk kebutuhan kesehatan, industri

kecantikan,serta ritual keagamaan. PT. Gaharu Wood Indonesia menyatakan Sumatera Barat pada 1985 pernah mencetak sejarah sebagai penghasil komoditi gaharu terbaik di dunia. Namun, nilai jual gaharu yang tinggi mendorong masyarakat melakukan eksploitasi tanaman gaharu tanpa memperhatikan kelestariannya, sehingga populasi tanaman gaharu semakin menurun. Hal ini tidak mendukung implementasi Undang-undang No. 39 Tahun 2014 tentang pengembangan, pencabutan, dan pengolahan perkebunan. Maka dari itu, upaya pencegahan perlu dilakukan dengan tindakan konservasi, yaitu melalui program On Bill Gates Enterpreneurship (One Billion Gaharu for One Village Program) sebagai Upaya Optimalisasi Lahan Perkebunan Masyarakat yang Terintegrasi Melalui Budidaya Tanaman Gaharu Di Kenagarian Barulak, Sumatera Barat untuk Mewujudkan SDG's 2030. On Bill Gates ditujukan sebagai wujud perhatian generasi muda dalam melestarikan potensi tanaman gaharu dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat serta mewujudkan usaha tani yang berdaya saing global. Metode penulisan karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang dengan suatu gagasan inovatif yang akan dijadikan solusi yang preventif. Luaran dari karya ilmiah ini adalah terwujudnya usaha tani di Kenagarian Barulak, Sumatera Barat yang potensial meningkatkan nilai ekonomis masyarakat, serta mendorong generasi muda untuk dapat bergerak secara partisipan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

Keywords: gaharu (aquilaria malaccensis), on bill gates, SDG's 2030

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan roda penggerak ekonomi nasional. Selain bertujuan memenuhi hajat hidup masyarakat, sektor pertanian juga mendongrak citra Indonesia di mata dunia. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan II 2017, sektor pertanian terus memberi kontribusi positif untuk perekonomian Indonesia. Menurut BPS, terlihat bahwa besaran produk domestik bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp 3.366,8 triliun. Jika dilihat dari sisi produksi, pertanian merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, setelah industri pengolahan. Geliat sektor pertanian membuat ekonomi Indonesia pun kian kompetitif di kancah internasional. Terkait geliat di sektor pertanian, tak lepas dari berbagai program pemerintah guna mewujudkan swasembada sejumlah komoditas pertanian strategis. Seperti diketahui, pemerintah telah mencanangkan visi Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia pada 2045. Salah satu cara potensial untuk mencapai target tersebut adalah melalui budidaya tanaman gaharu. Gaharu (*Aquilaria Malaccensis*) merupakan tanaman termahal unggulan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Indonesia. Bahan aromatik yang khas dari gaharu menjadikan komoditi ini memiliki prestise yang tinggi di dunia. Gaharu merupakan tanaman multifungsional yang kaya manfaat, diantaranya untuk kebutuhan kesehatan, industri kecantikan, serta ritual keagamaan. Sumatera Barat terkenal akan tanahnya yang subur, disebabkan karena wilayahnya yang berada pada ketinggian, serta ditambah dengan zat vulkanis yang berasal

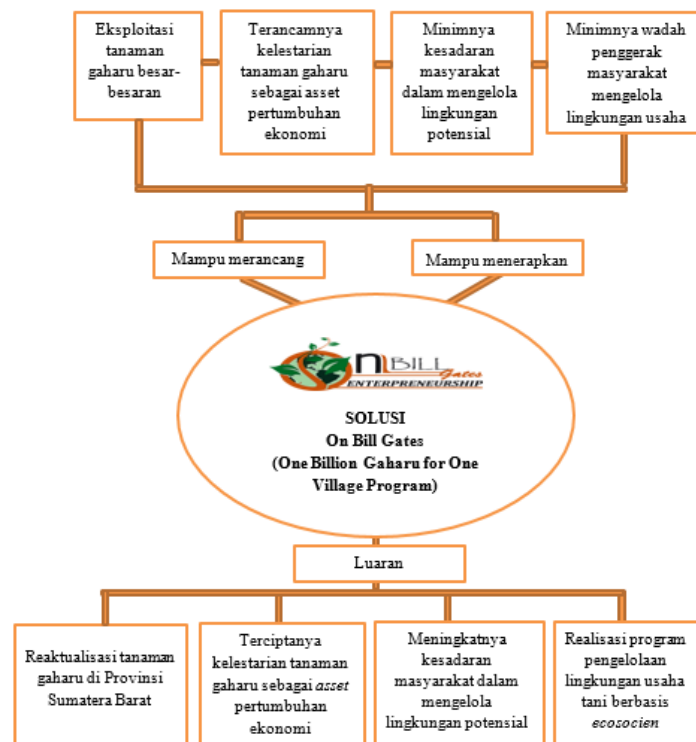
dari gunung-gunung di Minangkabau. Hal ini dibuktikan dengan sektor pertanian di Sumatera Barat sebagai penyumbang terbesar dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2016 menacapai 23,10 persen. Berdasarkan data dari Redaksi pada tanggal 7 Januari 2017, Sumatera Barat pada tahun 1970 sebagai penghasil gaharu terbesar di Indonesia yang diekspor ke Singapura, Oman, Arab Saudi dan Cina. Pada tahun 1985, Sumatera Barat kembali mencetak sejarah sebagai penghasil gaharu terbaik di dunia. Namun, disamping kearifan lokal Sumatera Barat yang luar biasa, maraknya eksploitasi tanaman gaharu oleh pihak tidak bertanggung jawab membuat tanaman gaharu kian sulit dijumpai. Mahalnya harga kayu gaharu membuka peluang pemburu kayu untuk berbuat curang dan nakal. Hal ini berakibat pada runtuhnya kelestarian gaharu sebagai tanaman andalan Sumatera Barat. Tahun 2017, bisnis kayu gaharu mengalami penurunan, baik kualitas maupun kuantitas. Harga gaharu juga turun drastis dari kisaran Rp 1 miliar menjadi Rp 500 juta per kilogram untuk kualitas super king. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan adanya upaya penanggulangan melalui budidaya tanaman gaharu, agar kelestariannya tetap terjaga.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan perancangan strategis pengembangan, pengolahan, serta pemasaran produk gaharu secara optimal. Maka dari itu, penulis merancang sebuah program wirausaha berbasis creative green economy dengan nama *On Bill Gates Entrepreneurship (One Billion Gaharu For One Village Program) Sebagai Upaya Optimalisasi Lahan Perkebunan Masyarakat Yang Terintegrasi Melalui Budidaya Tanaman Gaharu Di Kenagarian Barulak, Sumatera Barat Untuk Mewujudkan Sdg's 2030*, diprogram dengan prinsip 3T (Terbaik, Terpercaya, Terjamin) serta menjunjung tinggi nilai Value for Money (ekonomis, efektifitas, dan efisiensi) dengan perhitungan yang accountable. Program ON BILL GATES akan menjadikan lahan perkebunan masyarakat serta lahan pemukiman yang tidak produktif menjadi investasi perkonomian yang berkelanjutan yang berpotensi meningkatkan lapangan pekerjaan masyarakat serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional di indonesia berbasis creative green economy. Luaran yang diharapkan dari adanya program usaha tani ini adalah kembali terwujudnya kelestarian tanaman gaharu sebagai tanaman potensial peningkat nilai ekonomi masyarakat, serta meningkatkan pendapatan nasional Indonesia. Terciptanya lingkungan yang arif meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui program usaha tani berbasis ecosocien, serta terwujudnya SDG's 2030.

METODOLOGI

Penulisan

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang suatu masalah yang sedang berkembang dengan memberikan suatu gagasan kreatif yang akan dijadikan sebagai solusi yang inovatif dan preventif dalam upaya mewujudkan usaha tani yang potensial meningkatkan nilai perekonomian yang berbasis ecosocien di Nagari Barulak, Sumatera Barat.



Gambar 1. Kerangka Konseptual alur berpikir

Teknik Pengumpulan Data atau Informasi

Teknik pengumpulan data atau informasi yang digunakan pada artikel ilmiah ini adalah literature review. Penulis mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber bacaan, baik buku, situs web pemerintah, jurnal, dan tulisan-tulisan media cetak maupun online yang memiliki kaitan dengan tema dan judul karya yang dikemukakan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa penggiat bisnis gaharu di Sumatera Barat dalam menggali informasi mengenai peluang serta analisis finansial usaha tani gaharu. Kemudian data yang diperoleh dirangkum dalam karya ini agar lebih mendalam dan objektif.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan intisari-intisari sumber bacaan sebagai hasil pengolahan dan penafsiran data atau informasi. Pada tahapan ini, dilakukan pengamatan lingkungan dengan data yang tersedia dengan teori-teori yang relevan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka diungkap permasalahan-permasalahan; kelemahan-kelemahan, kelebihan-kelebihan atau manfaat-manfaatnya. Permasalahan yang ditemukan itu kemudian dicari alternatif pemecahannya. Pemecahan masalah dilakukan dengan cara menemukan kelemahan dan kelebihan dari data atau informasi yang telah didapatkan, lalu mengkombinasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Perancangan On Bill Gates Entrepreneurship

ON BILL GATES (*One Billion Gaharu for One Village Program*) merupakan program sentral pemberdayaan lingkungan dengan memanfaatkan kearifan serta peluang bisnis tanaman gaharu. Program ini melibatkan masyarakat Kenagarian Barulak, Sumatera Barat sebagai mitra kerjasama pengembangan wilayah perkebunan potensial budidaya tanaman gaharu. Pemanfaatan lahan perkebunan potensial masyarakat sebagai lokasi penanaman secara langsung akan meningkatkan peluang bisnis serta pencapaian tujuan usaha tani berbasis *ecosocien*.

ON BILL GATES merupakan program yang dirancang sebagai upaya untuk pengoptimalisasi nilai lahan perkebunan masyarakat melalui strategi implementasi program, yaitu kerjasama dan kemitraan, sosialisasi, *workshop*, penyediaan bibit, 3P (Pemeliharaan, Pengelolaan, dan Penanggualang), panen, pemasaran, serta reaktualisasi penanaman yang akan berjalan dengan siklus yang terintegrasi. Semua kegiatan masyarakat dalam usaha ini akan berjalan sesuai program yang telah disusun ON BILL GATES. Realisasi program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai serta kualitas perekonomian masyarakat, meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional, serta mendukung terwujudnya SDG's 2030.

Implementasi On Bill Gates Entrepreneurship

ON BILL GATES memiliki strategi dalam implementasi program usaha serta budidaya tanaman gaharu. Strategi yang disusun dalam bentuk siklus yang akan menjadi proses pelaksana program. Dalam pelaksanaan program, menjunjung prinsip 3T (Terbaik, Terpercaya, Terjamin) yang akan memberikan pelayanan berkualitas dalam kelancaran bisnis dengan perhitungan yang *accountable*. ON BILL GATES menuntut semua

masyarakat terlibat berperan secara partisipatif dalam menjalankan proses program, mulai dari tahap awal sampai penanaman kembali tanaman gaharu. Kombinasi antara strategi implementasi dengan kerja sama aktif masyarakat akan menjadi suatu kesatuan utuh, sehingga tercapainya tujuan usaha tani program ON BILL GATES.

Sistem pelayanan dan usaha peningkatan ON BILL GATES merupakan program pertama di Sumatera Barat yang mempunyai nilai *creative green economy* yang luar biasa. Program ini akan mengubah pola pikir masyarakat untuk dapat berfikir besar dan prospek kedepannya. Lahan perkebunan masyarakat tidak akan diisi hanya dengan tumbuhan yang nilai dan prospek yang kurang memuaskan serta hanya berlaku untuk 1 periode saja, namun akan berlangsung secara berkelanjutan.



Gambar 2. Siklus Implementasi Program On Bill Gates

Kerjasama dan Kemitraan merupakan upaya untuk menjaring stakeholder untuk dapat mendukung realisasi program usaha tani, diantaranya : Departemen Perdagangan RI, Balai Besar Industri Hasil Pertanian, Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF), Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PAREKRAF) Sumatera Barat, United Nations Economic and Social Council jaringan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) dan Perusahaan Bibit Gaharu

Sosialisasi merupakan upaya pengenalan secara terpusat mengenai budidaya tanaman gaharu. Melalui sosialisasi diharapkan masyarakat Kenagarian Barulak dapat memahami serta mengetahui peluang bisnis tanaman gaharu sangat potensial.

Workshop merupakan upaya pembekalan keterampilan penanaman, pemeliharaan, serta pengelolaan tanaman gaharu kepada masyarakat. Diharapkan masyarakat mampu dan memahami kiat-kiat penanaman serta budidaya tanaman gaharu.

Setelah memahami kiat-kiat budidaya tanaman gaharu, masyarakat diharapkan bersedia untuk menanam tanaman gaharu di perkebunan masing-masing melalui sebuah kontrak kerja. Kontrak kerja penggunaan lahan ini menggunakan prinsip demokrasi yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Masyarakat yang menanam, masyarakat yang mengelola, dan masyarakat yang akan menuainya.

Penyediaan bibit merupakan tugas dari pengurus internal ON BILL GATES. Bibit yang akan disediakan merupakan bibit yang berkualitas sesuai dengan tuntunan budidaya tanaman gaharu. Bibit yang berkualitas akan menunjang tanaman gaharu yang berkualitas sesuai ekspektasi kedepannya.

Aksi penanaman merupakan kegiatan terjun langsung ke perkebunan untuk melakukan penanaman gaharu. Dalam aksi ini, masyarakat akan mengaplikasikan keterampilan penanaman yang telah diberikan pada saat workshop, namun masih tetap dalam pengawasan ON BILL GATES.

Pemeliharaan adalah upaya pencegahan tanaman gaharu terserang hama ataupun segala sesuatu yang mengakibatkan pengurangan kualitas tanaman. Upaya pemeliharaan dilakukan agar tanaman gaharu bisa tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga menghasilkan hasil gaharu yang berkualitas.

Pengelolaan merupakan upaya pengoptimalaan nilai tanaman gaharu. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan tuntunan budidaya tanaman gaharu. Diantaranya dengan melakukan pemberian pupuk untuk nutrisi tanaman, penyuntikan inokulon untuk mendapatkan gubal gaharu, melakukan penyisiran daun untuk diproses mendapatkan minyak gaharu, panen muda tanaman gaharu, serta upaya lainnya untuk pengoptimalan kualitas tanaman.

Penanggulangan merupakan upaya perbaikan agar kondisi tanaman semakin baik. Hama yang biasa menyerang tanaman gaharu adalah ulat daun (*heortia vitesiodes*), jamur parasit, kutu putih dan lainnya. Upaya penanggulangan dapat dilakukan secara mekanis, kimiawi dan nabati. Penanggulangan secara mekanis dilakukan secara sederhana, diantaranya dengan membersihkan pekarangan tanaman, membentuk gundukan tanah pada akar pohon, dan penyisiran ulat-ulat daun secara manual. Penanggulangan secara kimiawi dilakukan dengan penyemprotan insektisida kontak, sistemika, atau dengan insektisida berbahan aktif mikroorganisme, seperti : *beauveria bassiana*, *bacillus thuringiensis* dan lainnya. Sedangkan penanggulangan secara nabati yaitu memanfaatkan tumbuh-tumbuhan tradisional pencegah hama. Upaya seperti ini biasa dilakukan oleh petani lokal.

Panen merupakan penuaian hasil kebun gaharu. Hasil yang didapatkan dapat dipecah menjadi beberapa macam diantaranya : kayu gaharu, gubal, kemedangan, bubuk, daun, dan lainnya. Semua hasil panen akan dikumpulkan pada setiap Pos Hasil Komoditi (PHK). Hasil yang dikumpulkan pada setiap pos akan dilakukan tinjau hasil berkualitas super, baik, sedang, kacang, teri, kemedangan, dan cincangan. Semua kualitas hasil panen akan disiapkan untuk dipasarkan sesuai pangsa pasar yang membutuhkan. Dalam pemanenan ini menerapkan prinsip tebang, pilih, tanam dengan nama “one crop for one thousand plants”.

Pemasaran adalah serangkaian aktivitas institusi dalam proses menciptakan, menginformasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum. Pemasaran produk dilakukan dalam dua bentuk yaitu : pemasaran digital (online shop) dan transaksi langsung. Wilayah pemasaran terbagi tiga kategori, yaitu pangsa pasar dalam negeri, luar negeri (export) dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) lokal Provinsi Sumatera Barat.

Program *ON BILL GATES* akan secara menyeluruh merencanakan serta menyusun strategi untuk kematangan implementasi *creative green economy* di Kenagarian Barulak. *ON BILL GATES* akan menjalin kerja sama dengan berbagai stakeholder untuk mendukung realisasi program sampai pemasaran produk. Diantara stakeholder sebagai mitra kerjasama adalah Departemen Perdagangan RI, Bala i Besar Industri Hasil Pertanian, Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF), Dinas Parawisata dan Ekonomi Kreatif (PAREKRAF) Provinsi Sumatera Barat serta United Nations Economic and Social Council jaringan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) sebagai mitra kerja internasional.

Kerjasama *ON BILL GATES* dengan stakeholder akan menciptakan kesatuan yang ulet dengan jalinan sistem komunikasi terpusat dan terkoordinir. Keterbukaan program dengan stakeholder dan masyarakat akan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas bisnis. Hal ini akan mendukung masyarakat dalam mewujudkan kinerja yang berkualitas dan terintegrasi.

Kelebihan On Bill Gates Entrepreneurship: mewujudkan *creativegreeneconomy* yang mewujudkan stabilitas lingkungan hidup, penggerak masyarakat untuk mengembangkan pola pikir ekonomi strategis demi keberlangsungan perekonomian di daerah yang potensial., membuka lapangan kerja bagi masyarakat, mendukung peningkatan perekonomian nasional serta meningkatkan devisa negara.

Program ON BILL GATES transparan dan *accountable* serta yang menjunjung prinsip *Value for Money* yaitu ekonomis, efektifitas, dan efisiensi. Program ON BILL

GATES menggunakan prinsip dasar demokrasi, yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat serta birokrasi yang tidak kaku dalam pelaksanaannya.

KESIMPULAN

ON BILL GATES (*One Billion Gaharu for One Village Program*) merupakan program sentral pemberdayaan lingkungan dengan memanfaatkan kearifan serta peluang bisnis tanaman gaharu. Program ini melibatkan masyarakat Kenagarian Barulak, Sumatera Barat sebagai mitra kerjasama pengembangan wilayah perkebunan potensial budidaya tanaman gaharu. ON BILL GATES merupakan program yang dirancang generasi muda sebagai upaya untuk pengoptimalisasi nilai lahan perkebunan masyarakat melalui strategi implementasi program, yaitu sosialisasi gaharu, workshop, penyediaan bibit, 3P (Pemeliharaan, Pengelolaan, dan Penanggulangan), panen, pemasaran, serta reaktualisasi penanaman yang akan berjalan dengan siklus yang terintegrasi. ON BILL GATES transparan dan *accountable* serta yang menjunjung prinsip *Value for Money* yaitu ekonomis, efektifitas dan efisiensi. Program ON BILL GATES menggunakan prinsip dasar demokrasi yaitu dari rakyat oleh rakyat serta birokrasi fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia . 2017. *Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia*. <http://setkab.go.id/bps-per-september-2017-jumlah-penduduk-miskin-indonesia-bekurang-025-juta/> diakses pada 7 Februari 2018..
- Didit, O. Pribadi. 2009. *Studi Pola Persebaran Gaharu (Aquilaria Spp) Dan Keterkaitannya Dengan Kondisi Habitat Taman Nasional Di Kutai Kalimantan Timur*. Jurnal Volume 12, Nomor 9.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumbar. 2017. Potensi Perkebunan. <https://sumbar.antaranews.com/berita/132694/potensi-perkebunan.html> diakses pada 11 Februari 2018.
- Joyce, L. Wuysang. 2015. *Analisis Finansial Usahatani Gaharu (Aquilaria Malaccensis Lamk.) Di Kabupaten Sanggau. Agriculture*. Volume 4, Nomor 18.
- Parman dan T. Mulyaningsih. 2001. Teknologi Pembudidayaan Tanaman Gaharu. Prosiding Lokakarya Pengembangan Tanaman Gaharu. RLPS Dephut. Jakarta.
- Ritayani, Iyan. 2014. *Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Wilayah Sumatera*. Volume 4, Nomor 11.
- Stefi, Herda dan Anton Agus Setyawan. 2016. *Manajemen Rantai Pasok Kayu Gaharu Di Kalimantan Barat*. Volume 18, Nomor 2.
- Santoso, E dan Y. Sumarna 2006. Budidaya dan Rekayasa Produksi Gaharu pada Jenis Pohon Penghasil Gaharu. Bogor: Pulitbang Hutan Konservasi Alam.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2018. *Substionable Development Goals (SDG's) 2030*. <http://setkab.go.id/inilah-perpres-pelaksanaan-pencapaian-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs/> diakses pada 7 Februari 2018.